BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra PTK.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari kamis tanggal 2 April 2015 oleh peneliti dengan Bapak M. Amin Sofyan, S.PdI guru kelas V MI Raudlatul Ulum Candi Sidoarjo mata pelajaran al-Qur'an Hadist terkait dengan metode dan media yang digunakan, dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah metode drill dan ceramah. Siswa secara bersama-sama dengan dibimbing guru membaca surat al-Qadr dan terjemahnya. Selanjutnya siswa mengerjakan latihan yang ada dibuku paket.

Siswa kurang semangat dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an Hadits tentang terjemah surat al-Qadr, dikarenakan metode yang digunakan kurang menarik. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada kemampuan menghafal siswa dan hasil belajar siswa. Dalam wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa hasil belajar siswa terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Siswa yang tuntas hanya sebesar 46,43 % dari jumlah siswa.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa tingkat keberhasilan siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo pada mata pelajaran al-Qur'an Hadts

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi terjemah surat al-Qadr masih dibawah rata-rata atau rendah. Adapun data hasil ulangan harian tentang terjemah surat al-Qadr adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas V Materi Surat al-Qodr

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1	Andini eka damayanti	P	80	√	
2	Dea sesilia	P	75	√	
3	Dina kamila	P	70		√
4	Diaz puji allfiado	L	50		√
5	Eki yulia lurissinta	P	70		√
6	Farah rania hadi	P	75	√	
7	Firdaus solihin	L	80	√	
8	Iqnatia nandani	P	75	√	
9	Isrofatul hidayat	P	65		√
10	Miftahul janah	P	60		√
11	M. Al amin	L	65		√
12	M. Dehny ageng mustofah	L	65		√
13	M. Lukman arifin	L	85	√	
14	M. Nurhusnil abid	L	80	√	
15	M. Fikri aunillah	L	80	√	
16	Muzaki syahru romadhon	L	65		√
17	M. Fikri miftachul arifin	L	60		√
18	Nabila aulia putri	P	75	√	
19	Nabila putri ma'arif	P	80	√	
20	Nadia islamiyah	P	75	√	
21	Nadra amelia bilqis	P	75	√	
22	Nur qudsiyah	P	80	√	
23	Rizki danang andriyanto	L	70		√
24	Robiatul adawiyah	P	75	√	
25	Rohma wilujeng	P	50		√
26	Syaiful arif	L	60		√
27	Wahyu fahirotul iksa	P	75	√	
28	Fitryah	P	65		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total Nilai	1980	15	13
Nilai Rata-Rata	70,71		
Prosentase Ketuntasan	53,57%		

Berdasarkan tabel diatas, ketuntasan belajar siswa masih dibawah KKM. Terdapat 13 siswa (46.43%) yang belum tuntas dan 15 siswa (53.57 %) yang tuntas pada ulangan harian ini.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil Pengumpulan Data Observasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Materi Terjemah Surat al-Qadr.

Data observasi ini diperoleh melalui pengamatan terhadap penerapan metode *Index Card Match* yang digunakan peneliti guna meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada materi terjemah surat al-Qodr, mulai dari kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran) dan kegiatan pelaksanaan sampai pada kegiatan akhir PTK (pengadaan tes akhir dan hasil yang didapat).

Teknik observasi pada penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah semua kegiatan guru sebagai observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya.[55] Observasi ini dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

[55] Zainal Arifin, Evaluasi pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2009), 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar atau belum.

Untuk mengetahui hasil penilaian observasi guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x100.$$

Keterangan :

P = nilai akhir yang akan diperoleh.

f = jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh.

n = jumlah skor maksimal.

Hasil penelitian yang diperoleh akan diklasifikasikan kedalam beberapa bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4.2

Kriteria Penskoran

Keterangan	Skor
Sangat baik	91 – 100
Baik	81 – 90
Cukup	71 – 80
Kurang	61 – 70
Sangat kurang	0 – 60

Berikut adalah skor aktifitas guru yang diperoleh pada siklus I

$$P = \frac{(1x4)+(2x2)+(3x14)+(4x3)}{25\ (4)}\ x\ 100$$

$$= \frac{68}{100}\ x\ 100 = 68 \text{ (kurang)}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan kolaborator yaitu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits bertindak sebagai observer aktifitas guru dan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Aktifitas guru pada siklus I ini masih kurang.[56] Kekurangan yang ada pada kegiatan awal guru belum menyinggung pokok-pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti bagian apersepsi, guru belum bisa menumbuhkan semangat siswa ketika diajak tanya jawab mufrodat/kosa kata surat al-Qadr. Hanya sebagian kecil saja yang dapat menjawab ketika guru bertanya tentang mufrodat surat al-Qadr tersebut, sehinngga siswa masih terkesan pasif. Pada bagian elaborasi guru kurang bisa membimbing siswa ketika proses mencari kartu pasangan dan diskusi menanggapi cocok tidaknya kartu pasangan. Guru juga masih terdapat kekurangan ketika membimbing siswa waktu kegiatan melafalkan surat al-Qadr bagi siswa yang memegang kartu warna ping dan melafalkan terjemah bagi siswa yang memegang kartu warna kuning dan sebaliknya, kebanyakan siswa masih belum sepenuhnya mengikuti kegiatan tersebut. Pada kegiatan konfirmasi tidak memberikan penguatan terkait materi yang baru dipelajari. Guru juga tidak mengingatkan siswa tentang pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

[56] Dapat dilihat pada lampiran 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktifitas guru masih kurang. Kekurangan-kekurangan tersebut tentunya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berikut adalah sekor yang diperoleh pada pengamatan aktifitas siswa:

$$P = \frac{(1x4)+(2x6)+(3x12)+(4x3)}{25\ (4)}\ x\ 100$$

$$= \frac{64}{100}\ x\ 100 = 64 \text{ (kurang)}$$

Aktifitas siswa pada siklus I masih kurang.[57] Pada kegiatan apersepsi, siswa masih terlihat pasif ketika proses tanya jawab tentang terjemah surat al-Qadr, hal ini menunjukkan bahwa hafalan siswa terkait terjemah surat al-Qadr tersebut memang masih rendah. Antusias siswa ketika dijelaskan tentang tata cara metode yang akan diterapkan cukup baik. Pada proses mencocokkan kartu soal dan jawaban, siswa masih belum mengikuti peraturan yang telah dijelaskan. Dalam kegiatan tersebut semua siswa berputar untuk berusaha mencari kartu pasangan mereka masing-masing, sehingga kelas terkesan ramai. Peraturan yang telah dijelaskan seharusnya yang berputar adalah siswa yang memegang kartu soal, sedangkan siswa yang memegang kartu jawaban untuk tetap duduk agar suasana kelas tidak telalu ramai. Pada kegiatan diskusi sebagian siswa masih belum fokus mengikuti kegitan tersebut, begitu juga pada proses melafalkan surat al-Qadr bagi yang memegang kartu soal dan melantunkan terjemah untuk siswa yang

[57] Dapat dilihat pada lampiran 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memegang kartu jawaban.masih ada siswa yang asyik berbicara sendiri dengan teman pasangannya. Peserta didik kurang memperhatikan ketika kegitan mempresentasikan hasil kerjanya dan melantunkan terjemah setelah guru melantunkan masing-masing ayat dari surat al-Qadr. Siswa terkesan kurang semangat. Dalam siklus I ini, antusias siswa masih dibawah kriteria yang diharapkan.

b. Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Kemampuan Menghafal Materi Terjemah Surat al-Qadr.

Hasil penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 April 2015. Siklus I dilaksanakan dalam I kali pertemuan dengan waktu 2 × 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, soal dan alat-alat untuk mengajar, media, dan instrument penelitian. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mempersiapkan instrument pengumpulan data meliputi : lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kisi-kisi soal.

d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tabel rubrik penilaian untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr.

2. Penerapan

Dalam penerapan, kegiatan terbagi menjadi dua, kegiatan guru dan kegiatan siswa. Berikut ini adalah deskripsi dari kegiatan guru dan siswa:

a. Kegiatan guru.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam membaca do'a bersama kemudian memberikan motifasi kepada siswa yaitu dengan sedikit bercerita mengenai keutamaan menghafal al-Qur'an. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa melantunkan surat al-Qadr bersama-sama dengan nada keras tanpa melihat tulisan, membaca mufrodat dan tanya jawab.

Kegiatan berikutnya guru menjelaskan tata cara penerapan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut. Guru membagikan kartu acak yang berisi soal dan jawaban kemudian mengintruksikan kepada siswa yang memegang kartu soal untuk memutar/mencari kartu jawaban, sedangkan siswa yang memegang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu jawaban untuk tetap duduk ditempat duduk, hal tersebut guna menghindari kegaduhan. Setelah waktu yang ditentukan habis, guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dalam menentukan tepat tidaknya pasangan tersebut. Selanjutnya guru mengintruksikan kepada semua siswa yang memegang kartu warna pink untuk melantunkan masing-masing ayat dan semua siswa yang memegang kartu warna kuning melantunkan terjemahnya. Guru membagikan LK untuk dikerjakan secara berpasangan. Setelah semua selesai, siswa mempresentasikan secara berpasangan. Guru membagikan tes pilihan ganda untuk dikerjakan secara individu guna mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa.

Dalam kegiatan akhir guru memberikan tantangan kepada siswa, dan yang berhasil berhak mendapatkan reward. guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama kemudian guru mengucapkan salam.

b. Kegiatan siswa

Pada awal pembelajaran siswa terlihat bersemangat menjawab salam dan berdo'a bersama. Siswa melantunkan surat al-Qadr dengan nada keras. Dengan bimbingan guru, siswa membaca mufrodat (kosa kata) surat al-Qadr dan melakukan Tanya jawab tentang mufrodat tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan elaborasi, siswa mempunyai tugas untuk menemukan kartu pasangan yang berisi soal dan jawaban dengan ketentuan siswa yang memegang kartu soal memutar berusaha menemukan kartu jawaban yang sesuai, sedangkan siswa yang memegang kartu jawaban tetap duduk dibangku. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa melakukan diskusi. Siswa yang memegang kartu soal melantunkan masing-masing ayat surat al-Qadr dan siswa yang memegang kartu jawaban bertugas menerjemah dan bergantian yakni siswa yang memegang kartu soal melantunkan terjemahnya sedangkan siswa yang memegang kartu jawaban melantunkan ayat surat al-Qadr. Ketika semua sudah menemukan pasangannya, siswa mengerjakan LK dengan berpasangan dan mempresentasikan dengan ketentuan satu siswa membaca ayatnya dan satu siswa membaca terjemahnya. Siswa mengerjakan latihan pilihan ganda secara individu.

Pada kegiatan akhir, siswa berkompetisi mendapatkan reward dari guru. Siswa bersama-sama dengan guru berdo'a sebagai akhir dari pelajaran dan menjawab salam.

3. Observasi

Saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa. peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kolaborator yaitu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits bertindak sebagai observer.

4. Hasil belajar siswa siklus I.

Dari hasil penilaian unjuk kerja (non tes) dapat diketahui jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebnyak 11 anak, sedangkan 17 anak masih mendapakan nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan pada penilaian unjuk kereja ini diperoleh nilai 39,28% dengan nilai rata-rata kelas 73,57. Nilai tertinggi dalam penilaian unjuk kerja ini adalah 95 dan nilai terendah adalah 45. Siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 3 anak dan yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 1 anak.[58]

Dari hasil penilaian tes lisan yang dilakukan dengan menunjuk secara acak kepada siswa diperoleh data sebagai berikut; siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 12 anak, sedangkan 16 anak masih dibawah KKM. Persentase ketuntasan pada penilaian tes lisan ini diperoleh nilai 39,28% dengan nilai rata-rata kelas 72,5. Nilai tertinggi dalam penilaian unjuk kerja ini adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 1 anak dan yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 7 anak.[59]

[58] Dapat dilihat pada lampiran 8
[59] Dapat dilihat pada lampiran 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penilaian tes tulis dapat diketahui jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebnyak 12 anak dan 16 anak masih mendapakan nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan pada penilaian tes tulis adalah 42,85% dengan nilai rata-rata kelas 71,78. Nilai tertinggi dalam penilaian unjuk kerja ini adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 1 anak dan yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 3 anak.[60]

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Total Nilai

$\sum N$: Jumlah Siswa

Hasil penilaian yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran sebagai berikut :

90 – 100 (sangat baik)

70 – 89 (baik)

0 – 69 (kurang)

[60] Dapat dilihat pada lampiran 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah nilai rata-rata yang diperoleh pada silkus I

$$M = \frac{2033,25}{28}$$

M = 72,61

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dugunakan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{x}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

T : Ketuntasan

x : Jumlah Siswa Tuntas

N : Jumlah Siswa

Berikut adalah persentase ketuntasan yang diperoleh pada silkus I

$$T = \frac{12}{28}\ x\ 100\%$$

T = 42,85 % (Belum Tuntas)

Berdasarkan data diatas, diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 72,61. Persentase yang didapatkan pada siklus 1 yaitu 42,85 %. Sedangkan ketuntasan belajar dapat dicapai siswa apabila >75% secara individu dan >85% secara keseluruhan.[61] Siswa yang tuntas pada siklus I ini sebanyak 12 anak, sisanya 15 anak masih belum tuntas. Peneliti menganggap pada siklus I ini belum mencapai

[61] Dr. Hamdani, M.A. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : CV Pustaka Setia. 2011, 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar yang telah diharapkan, sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

5. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan refleksi dan kegiatan pembelajaran yng telah dilakukan pada siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengevaluasi apa yang telah dilakukan pada siklus I, baik yang kurang maupun yang sudah baik. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus II:

a. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 terhadap kemampuan guru yang perlu diperbaiki yaitu pada kegiatan awal adalah perlu disampaikan pokok-pokok dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Pada kegiatan inti yaitu guru diharapkan bisa membimbing siswa lebih komunikatif ketika Tanya jawab. Guru juga diharapkan bisa membimbing proses diskusi siswa, agar dalam proses diskusi tersebut siswa benar-benar memperhatikan dan merespon apa yang sedang dibahas. Suara guru dalam melantunkan surat al-Qadr diharapkan bisa terjangkau sampai bangku yang paling belakang, agar semua siswa bisa mendengar dan menerjemah apa yang baru dilafadzkan guru.

b. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kekurangan yang ada pada siswa adalah siswa masih terlihat pasif ketika diajak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanya jawab tentang mufrodat surat al-Qadr. Kebanyakan siswa dalam proses diskusi juga masih terkesan belum ada respon. Ketika proses melantunkan masing-masing ayat surat al-Qadr untuk siswa yang memegang kartu soal dan melantunkan terjemah untuk siswa yang memegang kartu jawaban dan sebaliknya, kebanyakan siswa masih belum mengikuti apa yang diintruksikan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kolaborator, bahwa penerapan metode *Index Card Match* tersebut sudah cukup baik, karena dengan metode tersebut semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun ketika proses diskusi menyesuaikan kartu pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban masih kurang maksimal.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Hasil Pengumpulan Data Observasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Materi Terjemah Surat al-Qadr.

Pada siklus II ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, dan guru kolaborator bertindak sebagai observer aktifitas guru. Berikut data hasil observasi guru dan siswa pada siklus II,

$$P = \frac{(1x1)+(2x1)+(3x7)+(4x15)}{24\ (4)}\ x\ 100$$

$$= \frac{84}{96}\ x\ 100\%$$

= 87,5 (baik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktifitas guru dalam siklus II ini mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah mendapatkan kriteria baik dengan nilai 87,5%.[62] Kekurang-kekurangan yang ada paa siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Dengan memberikan sedikit permainan siswa yang semula pada siklus sebelumnya kurang semangat kini pada siklus II bisa lebih semangat dan lebih fokus mengikuti pembelajaran. Dengan memberi sanksi kepada siswa, kegaduhan pada siklus kali ini semakin berkurang. Namun masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus ini. Kekurangan yang ada pada siklus II ini guru masih belum memberikan penguatan dan belum memberi tahu kelanjutan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

Pengamatan siswa pada siklus II ini sebenarnya bagian-bagian yang diamati sama persis dengan siklus I, akan tetapi yang bertindak sebagai observer pada siklus II ini adalah teman sejawat yaitu Lu'luk Il Jannah.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa diperoleh data sebagai berikut:

$$P = \frac{(1x1)+(2x1)+(3x9)+(4x13)}{24\ (4)}\ x\ 100$$

$$= \frac{83}{96}\ x\ 100$$

= 86,45 (baik)

[62] Dapat dilihat pada tabel 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus dua ini siswa lebih antusias dari pada siklus yang pertama. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dari observasi aktifitas siswa yaitu 86,45% dengan kriteria baik.[63] Siswa lebih komunikatif ketika proses tanya jawab tentang terjemah surat al-Qadr, hal ini dipengaruhi salah satunya karena berulang-ulangnya siswa dalam melantunkan surat al-Qadr dan terjemahnya tersebut. Dengan permainan yang diajarkan guru, siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

b. Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Kemampuan Menghafal Materi Terjemah Surat Al-Qadr

Pada siklus II ini dilaksanakan sama seperti siklus I, sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perbaikan ini dapat dilihat dari hasil refleksi pada siklus I.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2015. Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 × 35 menit atau 2 jam pelajaran yaitu pukul 10.00 – 11.10. Siklus II dilaksanakan juga dalam 4 tahap seperti halnya pada siklus I, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, terdiri dari suatu rencana pembelajaran yang mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih fokus pada masalah-masalah yang ada pada

[63] Dapat dilihat pada halaman 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus sebelumnya. Berikut ini merupakan perencanaan yang diterapkan sebelum melakukan tindakan pada siklus II.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP sama seperti yang diterapkan pada siklus I)
b. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
c. Mempersiapkan instrument pengumpulan data meliputi : lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kisi-kisi soal.
d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tabel penilaian untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafal terjemah surat al-Qadr.

2. Penerapan

Seperti halnya pada siklus I, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkann guru kolaborator bertindak sebagai observer aktifitas guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Perbedaan yang ada pada siklus II ini adalah yang bertindak sebagai observer aktifitas siswa tak lagi guru kolaborator, akan tetapi teman sejawat.

Proses belajar mengajar yang dilakukan pada siklus II ini mengacu pada RPP yang telah disusun pada siklus 1 dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang belum dilakukan pada siklus I. Berikut ini adalah deskripsi dari kegiatan guru dan kegiatan siswa ketika pembelajaran pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan guru.

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengucapkan salam membaca do'a bersama kemudian menyampaikan pokok-pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan motifasi kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dengan mengajak tepuk semangat. Sebelum masuk pada kegiatan inti, guru bersama-sama melantunkan surat al-Qadr dan masing-masing kosa kata dari surat tersebut dengan nada keras. Kemudian tanya jawab tentang kosa kata tersebut dengan harapan agar hafalan siswa bisa menjadi kuat.

Pada tahap selanjutnya, karena metode yang akan diterapkan ini sudah pernah diterapkan pada siklus I dan siswa sudah faham tentang bagaimana penerapannya, maka guru hanya sekilas menjelaskan tata cara penerapan metode tersebut. Guru membagikan kartu acak yang berisi soal dan jawaban dan meminta siswa untuk menemukan kartu yang berpasangan itu dengan ketentuan waktu 5 menit. Setelah waktu yang ditentukan habis, guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi untuk menentukan tepat tidaknya pasangan tersebut dan membantu siswa yang belum menemukan pasangan. Selanjutnya guru mengintruksikan kepada semua siswa yang memegang kartu warna pink untuk melantunkan masing-masing ayat dan semua siswa yang memegang kartu warna kuning melantunkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjemahnya dan sebaliknya. Guru membagikan LK untuk dikerjakan secara berpasangan. Setelah semua selesai mengerjakan LK dan presentasi, guru membagikan latihan pilihan ganda untuk dikerjakan secara individu guna mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa.

Dalam kegiatan akhir sebelum membagikan reward kepada siswa yang berani menerima tantangan dari guru, guru memberikan pertanyaan acak untuk dijawab secara lisan dan mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama selanjutnya guru mengucapkan salam.

b. Kegiatan siswa

Pada kegiatan awal pembelajaran siswa terlihat bersemangat menjawab salam dan berdo'a bersama. Siswa memeperhatikan ketika guru menjelaskan pokok-pokok dan tujuan pembelajaran. Siswa semangat ketika guru memberikan motifasi dengan mengajak siswa bersama-sama mengikuti tepok semangat. Siswa melantunkan surat al-Qadr dengan nada keras. Dengan bimbingan guru, siswa membaca mufrodat (kosa kata) dan mengikuti tanya jawab tentang mufrodat tersebut.

Kegiatan selanjutnya siswa berusaha menemukan kartu pasangan yang berisi soal dan jawaban dengan ketentuan yang memutar/mencari siswa yang memegang kartu jawaban dan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap duduk dibangku siswa yang memegang kartu soal. Setelah waktu yang ditentukan habis, dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi dengan tujuan untuk mengetahui tepat tidaknya pasangan yang sudah menemukan dan membantu siswa yang belum menemukan pasangannya. Siswa yang memegang kartu soal melantunkan masing-masing ayat surat al-Qadr dan siswa yang memegang kartu jawaban bertugas menerjemah dan bergantian yakni siswa yang memegang kartu soal melantunkan terjemahnya sedangkan siswa yang memegang kartu jawaban melantunkan ayat surat al-Qadr. Selanjutnya siswa mengerjakan LK dengan pasanganya dan mempresentasikan dengan ketentuan satu siswa membaca ayatnya dan satu siswa membaca terjemahnya. Siswa mengerjakan latihan pilihan ganda secara individu. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai bentuk tes lisan. Siswa berkompetisi mendapatkan reward dari guru. Siswa bersama-sama dengan guru berdo'a sebagai akhir dari pelajaran dan menjawab salam.

3. Observasi

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan ketika kegiatan pembelajaran. peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kolaborator yaitu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits bertindak sebagai observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas guru. Sedangkan yang bertindak sebagai observer aktifitas siswa adalah teman sejawat.

4. Hasil belajar siswa siklus II

Dari hasil penilaian unjuk kerja (non tes) dapat diketahui jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebnyak 26 anak, sedangkan 2 anak masih mendapakan nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan pada penilaian unjuk kereja ini diperoleh nilai 92,85% dengan nilai rata-rata kelas 88,57. Nilai tertinggi dalam penilaian unjuk kerja ini adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 2 anak dan yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 2 anak.[64]

Dari hasil penilaian tes lisan yang dilakukan dengan menunjuk secara acak kepada siswa diperoleh data sebagai berikut; siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 24 anak, sedangkan 4 anak masih dibawah KKM. Persentase ketuntasan pada penilaian tes lisan ini diperoleh nilai 85,71% dengan nilai rata-rata kelas 88,03. Nilai tertinggi dalam penilaian unjuk kerja ini adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 4 anak dan yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 2 anak.[65]

[64] Dapat dilihat pada lampiran 9
[65] Dapat dilihat pada lampiran 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penilaian tes tulis dapat diketahui jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebnyak 25 anak dan 3 anak masih mendapakan nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan pada penilaian tes tulis adalah 89,28% dengan nilai rata-rata kelas 88,21. Nilai tertinggi dalam penilaian unjuk kerja ini adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 11 anak dan yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 1 anak.[66]

Berikut adalah nilai rata-rata pada siklus II :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2386,56}{28}$$

M = 85,23

Berikut adalan nilai ketuntasan belajar siswa siklus II :

$$T = \frac{x}{N} \text{ x } 100\%$$

$$T = \frac{25}{28}\ x\ 100\%$$

T = 92,85 % (Tuntas)

Berdasarkan data diatas, diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo mata pelajaran al-Qur'an telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari

[66] Dapat dilihat pada lampiran 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase yang didapatkan pada siklus II yaitu 92,85%. Dari 28 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas dan 2 siswa belum tuntas. Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II ini sudah tuntas, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Dari hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil. Kekuran-kekurangan yang semula pada siklus I belum dilkukan, kini sudah dapat diterapkan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Pembahasan tentang Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan Metode *Index Card Match* pada kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Index Card Match* pada siklus I dan II mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa. Berikut penjelasan proses pembelajaran setiap siklusnya.

a. Siklus I.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dengan menerapkan metode *Index Card Match*, masih belum berhasil. Hal ini deketahui dari persentase yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan metode *Index Card Match.* Hasil aktivitas guru diperoleh 68%, sedangkan aktivitas siswa diperoleh 61%. Predikat yang diperoleh dari hasil aktifitas guru dan siswa adalah kurang memuaskan.

Belum berhasilnya kegiatan pembelajaran pada siklus dikarenakan berbagai faktor, baik itu dari guru maupun siswa. Kekurang yang paling menonjol adalah guru kurang menguasai kelas sehingga sebagian siswa masih belum fokus mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan metode *Index Card Match* belum maksimal. Terlihat dari sedikitnya siswa yang mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan kartu pasangan. Ketika kegiatan diskusi mencocokkan kartu pasangan guru belum bisa membimbing secara maksimal.

Dari RPP yang telah dibuat oleh peneliti, guru sudah mampu menerapkannya dengan baik meskipun masih terdapat langkah-langkah yang belum dilaksanakan. Namun, guru sudah mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan semua siswa untuk aktif.

b. Siklus II.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase yang diperoleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Aktivitas guru diperoleh 87,5%, sedangkan aktivitas siswa diperoleh 86,45%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Index Card Match* berhasil dengan baik.

Keberhasilan dalam pembelajaran tersebut dikarenakan adanya perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I. Guru sudah mampu untuk membangkitkan semangat siswa sehingga siswa terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran.

Pada proses pembelajaran guru mampu menerapkan metode *Index Card Match* dengan baik, hal ini terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menerapkan metode tersebut dan siswa mampu untuk melakukannya dan berhasil menemukan pasanganya. Selain itu guru sudah mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan langkah-langkah yang terdapat pada RPP dengan baik dengan baik, sehingga proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.

a. Perbandingan Hasil Observasi Guru

Berikut diagram Perbandingan hasil pengamatan mengenai aktivitas guru pada siklus I dan II:

Gambar 4.1
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

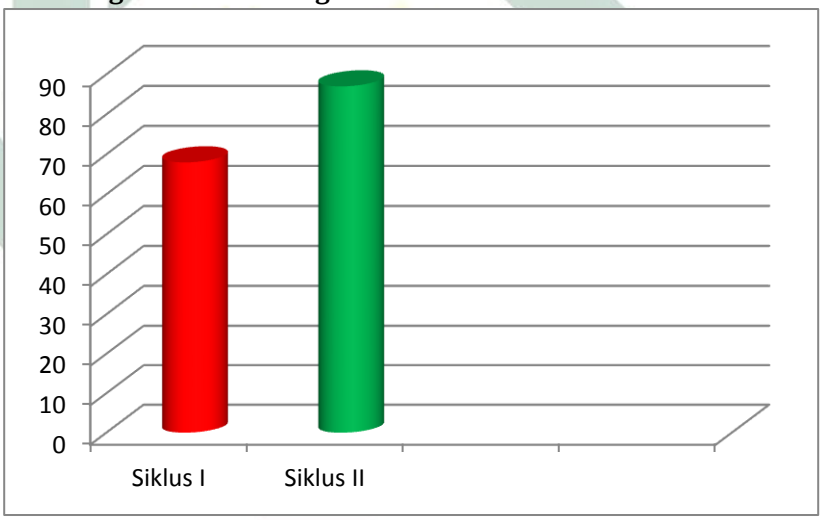

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 68%, sedangkan siklus II diperoleh persentase sebesar 87,5%. Peningkatan pada siklus ini mencapai 19,5 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perbandingan Hasil Observasi Siswa.

Berikut diagram Perbandingan hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa pada siklus I dan II:

Gambar 4.2
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

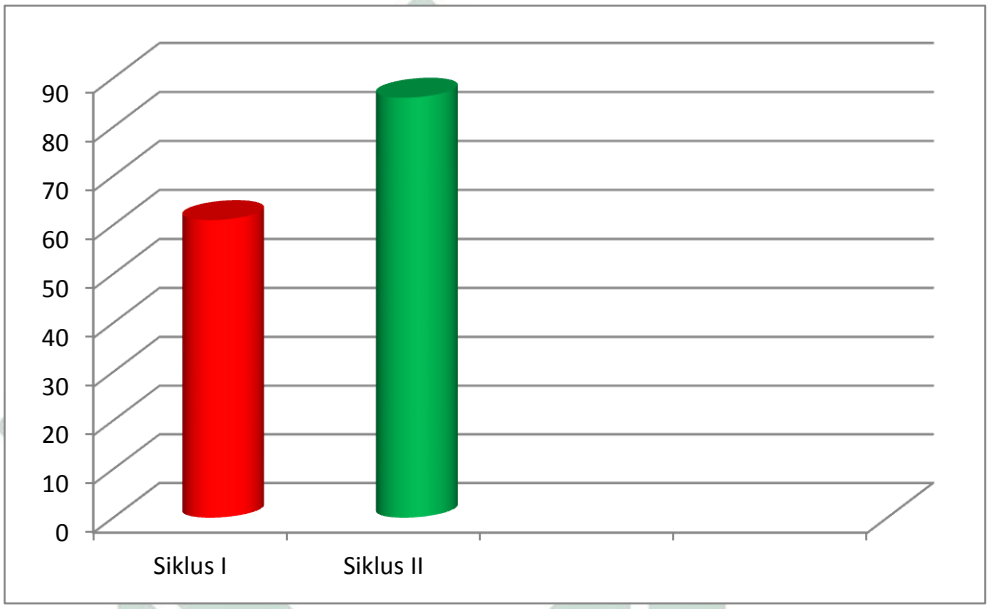

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase diperoleh sebesar 64%, sedangkan siklus II diperoleh persentase sebesar 86,45%. Peningkatan pada aktifitas siswa mencapai 25.45%.

3. Pembahasan Hasil Belajar Siswa.

a. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan 2 mendapatkan hasil yang berbeda. Hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningkatan. Berikut penjelasan hasil belajar yang didapatkan siswa pada siklus I dan II:

1. Siklus 1

Pada siklus I diketahui dari jumlah siswa sebanyak 28, terdapat 12 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 16 siswa masih dibawah KKM yang ditetuntukan yaitu 75. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah 42,85% dengan nilai rata-rata kelas 72,61. Berikut diagram perbandingan siswa tuntas dan yang belum tuntas :

Gambar 4.3
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

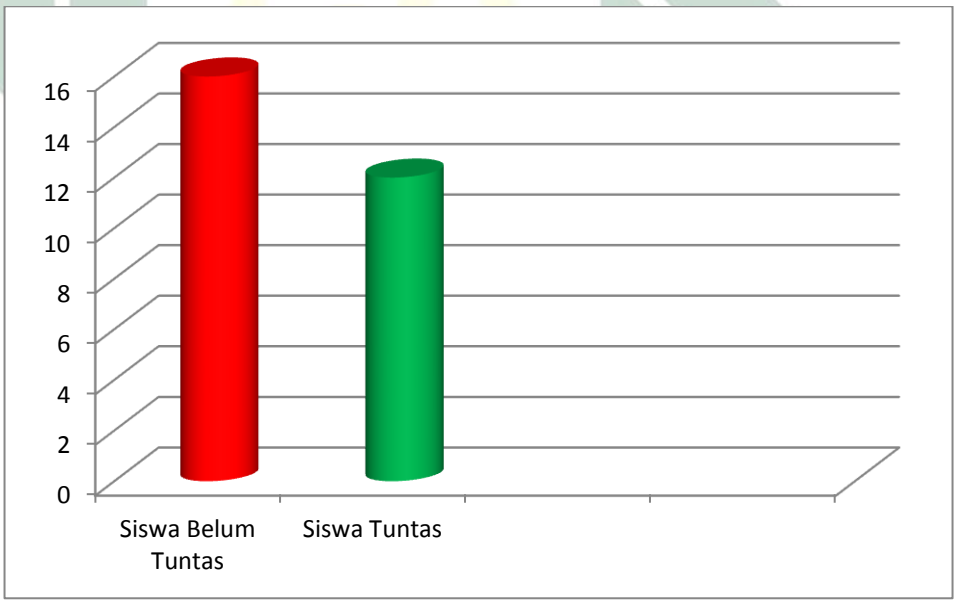

2. Siklus 2

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Dari jumlah 28 siswa, 26 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan dikatakan tuntas, sedangkan 2 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan nilai dibawah KKM atau belum tuntas. Persentase ketuntasan adalah 92,85 % dengan nilai rata-rata kelas 85,23. Berikut diagram peningkatan jumlah siswa yang tuntas:

Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

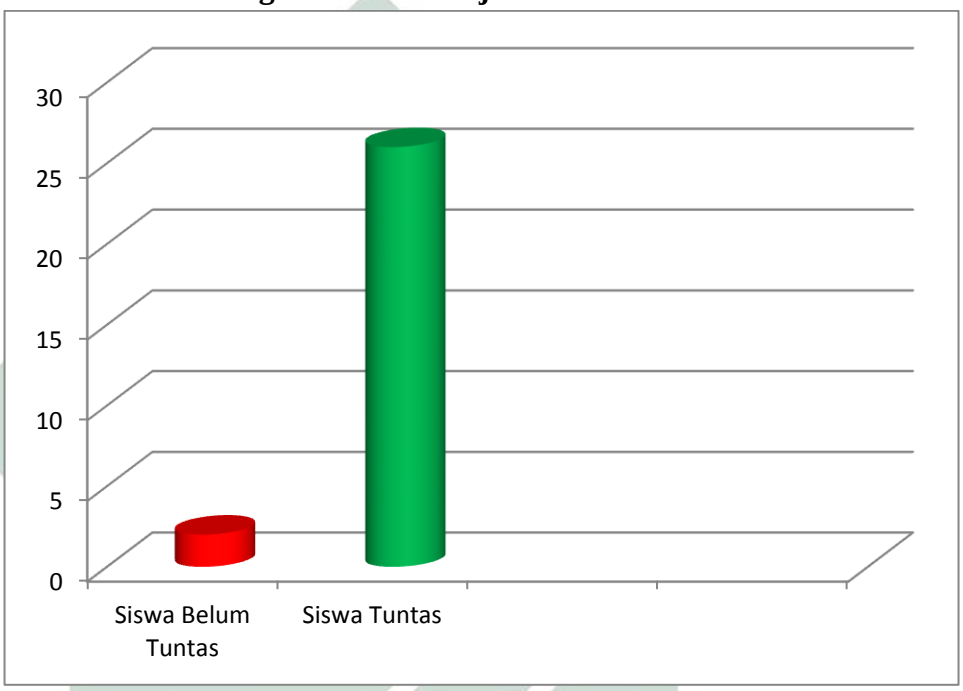

b. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

Hasil yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM. Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

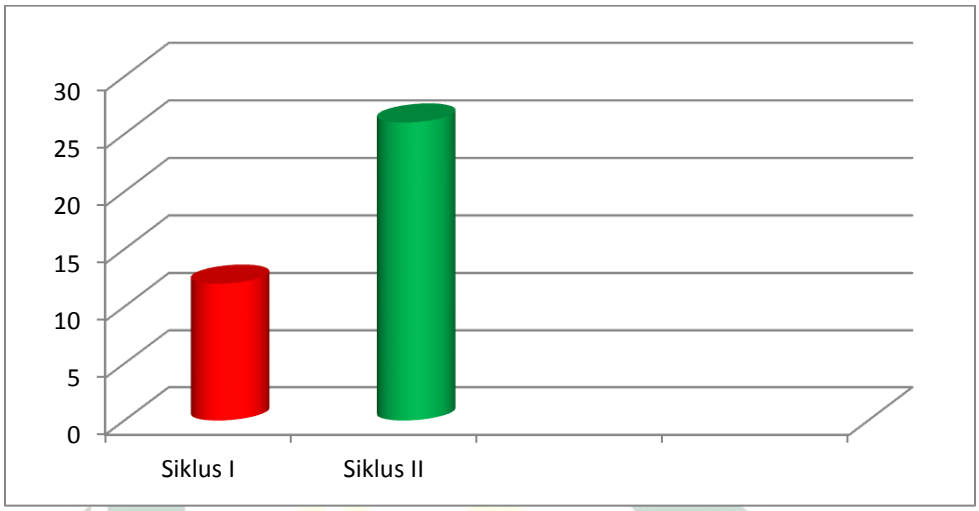

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase ketuntasan 42,85% dan nilai rata-rata 72,61. Pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase ketuntasan 92,85% dan nilai rata-rata 85,23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id